

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM MELALUI PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN KONSTITUEN INDEKS SRI KEHATI

Stefanny Laurensia

Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: Stefannylaurensia@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh ROA dan ROE terhadap CSR dan harga saham baik secara langsung maupun tidak langsung serta menganalisis dan menguji pengaruh CSR terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang dikategorikan masuk dalam SRI-KEHATI Indeks dan telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*; (2) *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*; (3) *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham; (4) *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham; (5) *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui *Corporate Social Responsibility*; (6) *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui *Corporate Social Responsibility*; (7) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci—ROA, ROE, CSR, Harga Saham

I. PENDAHULUAN

Para investor memiliki berbagai pertimbangan untuk memutuskan sebuah investasi saham di pasar modal. Fluktuasi harga saham yang tidak menentu dan mengandung risiko dapat menyebabkan ketidakpastian investor dalam menentukan keputusan investasinya.

Tinggi rendahnya minat seorang investor dalam melakukan investasi saham di pengaruhi oleh kualitas dari nilai saham di pasar modal. Menurut Abid Djazuli (2006) tinggi rendahnya nilai saham tercermin pada kinerja perusahaan yang tercermin pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Cates (1998) dalam Abid Djazuli (2006) informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro dan informasi yang relevan lainnya dapat digunakan untuk menilai saham secara akurat.

Kemampuan manajer dalam mengelola aset dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, sehingga rasio ROA dan ROE dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham (Priatinah & Kusuma, 2012).

Semakin besar ROA yang dicapai perusahaan, semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2001). Menurut Brigham dan Houston (2010), pemegang saham pastinya ingin

mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan *Return on Equity* menunjukkan tingkat pengembalian yang mereka peroleh. Jika *Return on Equity* tinggi maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan *Return on Equity* kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham.

Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan saat ini, mengharuskan perusahaan harus bekerja lebih keras agar para investor tertarik terhadap perusahaan yang mempunyai laba yang maksimal. Tetapi banyak perusahaan yang menyampingkan kewajibannya untuk menjaga lingkungan di sekitar perusahaan. Dengan banyaknya perusahaan, lingkungan di sekitar perusahaan juga mendapatkan imbas dari berdirinya perusahaan tersebut. Munculnya fenomena ini membuat perusahaan untuk mengatasi dan membuat program pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan. Program pertanggungjawaban atau kepedulian entitas akan lingkungan dan masyarakat, baik di dalam atau di luar perusahaan di kenal dengan nama *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pada umumnya saham-saham yang mempunyai nilai kapitalisasi besar menjadi incaran investor untuk investasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan serta resiko yang relatif rendah. Saham-saham kelompok ini umumnya banyak peminatnya sehingga harga sahamnya umumnya relatif tinggi. Perusahaan dengan aset yang tinggi cenderung mengungkapkan CSR lebih banyak karena perusahaan memiliki aset yang besar sehingga dapat membiayai aktivitas sosialnya lebih banyak dan berdampak pada semakin banyaknya pengungkapan CSR perusahaan.

Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin memperluas pengungkapan dalam laporan tahunan. Makin luasnya pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan menambah informasi yang diterima oleh investor. Semakin luasnya informasi yang diterima investor akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi tentunya investor akan memberikan respon yang positif terhadap perusahaan berupa pergerakan harga saham yang cenderung naik.

Harga saham perusahaan juga dapat dipengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Salah satu kinerja keuangan tersebut adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas). Profitabilitas pengukuran laba yang ditinjau dari asset dan modal yang dimiliki menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut mampu atau tidak mengelola asset yang ada. Nilai ROA akan dapat terlihat,

demikian juga dari ekuitas saat menambah ekuitas berupa gedung, pabrik dan lain sebagainya dapat terukur dari ROE.

Berbagai penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham telah banyak dilakukan diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Hartono dan Sihotang (2008) yang memperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio ROE memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pergerakan harga saham. Abdullah dan Suryanto (2004) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian Hutami (2012) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan.

Perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan CSR di Indonesia yang bersifat go public terbagi didalam kelompok tertentu salah satunya kelompok SRI-KEHATI. Yayasan KEHATI bekerjasama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan indeks SRI KEHATI dengan beracuan tata cara *Sustainable and Responsible Investment* (SRI) dengan nama Indeks SRI KEHATI.

Menurut Jogiyanto (2008), harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan, sehingga timbul beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal. Menurut Brigham dan Houston dalam Priatinah dan Kusuma (2012) terdapat beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu: (1) seluruh aset keuangan perusahaan, termasuk saham dalam menghasilkan arus kas; (2) kapan arus kas terjadi, yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk meningkatkan tambahan laba; (3) tingkat risiko arus kas yang diterima. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain: (1) Batasan hukum; (2) Tingkat umum aktivitas ekonomi; (3) Undang-undang pajak; (4) Tingkat suku bunga; (5) Kondisi bursa saham.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio laba bersih setelah pajak (NIAT) terhadap total asset. ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total asset yang digunakan untuk operasional perusahaan (Gitman, 2003).

Menurut Lukman (2009), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan

semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Menurut Wardoyo dan Veronica (2013), *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan bertujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA diperoleh dengan cara membandingkan net income terhadap total asset. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Indikator ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin besar ROA, maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik, Karen tingkat kembalia (return) semakin besar. Konsekuensinya, ROA yang meningkat, akan meningkatkan return saham.

Menurut Martono dan Harjito (2003) *Return On Equity* (ROE) atau sering disebut rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak milik modal sendiri. Sedangkan, *Return On Equity* menurut Bodie (2004) merupakan rasio yang memperlihatkan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio antara laba bersih terhadap *total equity*. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholders' equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran yang digunakan adalah:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Laba yang digunakan dalam menganalisis kinerja tersebut adalah laba bersih setelah dipotong pajak dan bunga atau EAT. Rasio ini sangat umum digunakan oleh investor karena rasio ini merefleksikan kemungkinan tingkat laba yang bisa diperoleh pemegang saham berarti sebagai pemilik dari perusahaan.

Dengan demikian *Return On Equity* yang tinggi berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham. Kondisi perusahaan yang baik akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga kemungkinan menghasilkan tingkat pengembalian saham yang benar.

Kotler dan Lee (2005) memaparkan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik bisnis discretionary dan kontribusi sumber daya perusahaan. Sedangkan Okafor' et.al (2008) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* menyiratkan kemampuan dari perusahaan untuk menghubungkan operasionalnya dan kebijakannya terhadap lingkungan sosial dengan cara yang saling menguntungkan bagi perusahaan dan masyarakat.

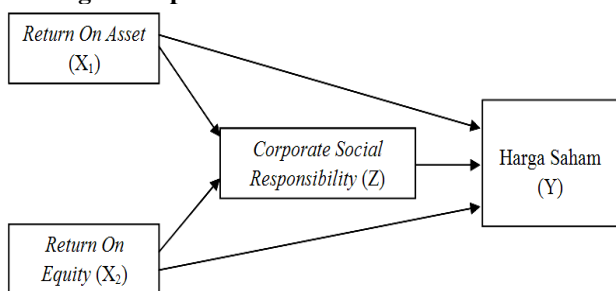
Mazurkiewicz (2004) mendefinisikan CSR secara khusus yaitu kegiatan CSR pada dasarnya

berdasarkan pendekatan sukarela, eksternalitas lingkungan diamati untuk pihak-pihak yang berperan, tetapi sering kali tidak dapat diverifikasi. Lord holme dan Richard Watts dalam Hadi (2011) mendefinisikan CSR sebagai komitmen berkelanjutan oleh bisnis untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan sosial pada umumnya.

Menurut David Crowther (2010) mengungkapkan bahwa identifikasi kegiatan CSR melalui 3 prinsip utama yakni: (1) *Sustainability* (Keberlanjutan); (2) *Accountability* (Pertanggung Jawaban); (3) *Transparency* (Keterbukaan). Sedangkan menurut Yakofleva (2005), terdapat beberapa prinsip yang mendasari *Corporate Social Responsibility*. Adapun prinsip-prinsip tersebut terdiri dari: (1) Akuntabilitas; (2) Responsiveness; (3) Proaktif; (4) Voluntarism.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh: (1) *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap *Corporate Social Responsibility*; (2) *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap harga saham; (3) *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap harga saham melalui *Corporate Social Responsibility*; (4) *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang dikategorikan masuk dalam SRI-KEHATI Indeks dan telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti: (1) Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014; (2) Perusahaan yang menerbitkan *annual report* atau laporan CSR pada tahun 2014.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini termasuk dalam data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data mengenai annual report atau laporan CSR Indeks SRI-KEHATI yang diperoleh dari website (www.idx.co.id) atau website perusahaan yang kemudian akan diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan *Path Analysis* (Analisis Jalur).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Persamaan Regresi Linear Berganda

a. Sub-Struktur 1

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sub-Struktur 1

	Beta
ROA	-0.498
ROE	0.598

Berdasarkan Tabel 1 diatas maka dapat dirumuskan persamaan regresi regresi sebagai berikut:

$$CSR = - 0.498 ROA + 0.598 ROE$$

b. Sub-Struktur 2

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sub-Struktur 2

	Beta
ROA	0.177
ROE	0.530
CSR	0.138

Berdasarkan Tabel 2 diatas maka dapat dirumuskan persamaan regresi regresi sebagai berikut:

$$Harga Saham = 0.177 ROA + 0.530 ROE + 0.138 CSR$$

Tabel 3. Analisis Regresi Model Summary Sub-Struktur 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 ^a	.074	-.010	.43527

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa *R* yang menunjukkan angka korelasi adalah sebesar 0.272, yang berarti pengaruh antara antara *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Corporate Social Responsibility* adalah rendah dengan parameter pengukuran nilai korelasi antara 0.2-0.39. Kemudian hasil juga menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dapat menjelaskan variabel terikat yakni *Corporate Social Responsibility* hanya sebesar 7.4 persen.

Tabel 4. Analisis Regresi Model Summary Sub-Struktur 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.455	5801.08530

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA, ROE

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa *R* yang menunjukkan angka korelasi adalah sebesar 0.723, yang berarti pengaruh antara *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham adalah tinggi dengan parameter pengukuran nilai korelasi antara 0.6-0.79. Kemudian hasil juga menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Corporate Social Responsibility* dapat menjelaskan variabel terikat yakni Harga Saham sebesar 72.3 persen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial yang kemudian dilakukan perhitungan

pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Tipe Pengaruh	Hubungan	Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
Pengaruh Langsung	ROA → CSR	-0.498	-1.093	0.286	Tidak Signifikan
	ROE → CSR	0.598	1.313	0.203	Tidak Signifikan
	ROA → Harga Saham	0.177	0.514	0.612	Tidak Signifikan
	ROE → Harga Saham	0.530	1.525	0.142	Tidak Signifikan
	CSR → Harga Saham	0.138	0.881	0.388	Tidak Signifikan
Pengaruh Tidak langsung	ROA ke Harga Saham melalui CSR	$= (-0.498) * (0.138) = 0.067$			
	ROE ke Harga Saham melalui CSR	$= (0.598) * (0.138) = 0.082$			
Pengaruh Total	ROA → Harga Saham	$= 0.177 + 0.067 = 0.244$			
	ROE → Harga Saham	$= 0.530 + 0.082 = 0.612$			

- a. *Return On Assets (ROA)* terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*
 Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.286, dimana tingkat signifikan lebih besar dari level alpha sebesar 0,05, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- b. *Return On Equity (ROE)* terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*
 Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.203, dimana tingkat signifikan lebih besar dari level alpha sebesar 0,05, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- c. *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham
 Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.612, dimana tingkat signifikan lebih besar dari level alpha sebesar 0,05, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
- d. *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham
 Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.142, dimana tingkat signifikan lebih besar dari level alpha sebesar 0,05, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
- e. Uji Pengaruh Tak Langsung *Return On Assets (ROA)* Terhadap Harga Saham Melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)*
 Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis Path diatas didapatkan nilai koefisien pengaruh langsung *Return On Assets* terhadap Harga Saham sebesar 0.177 dan pengaruh tak langsung *Return On Assets* terhadap Harga Saham sebesar 0.067, berarti pengaruh langsung (0.177) lebih besar daripada pengaruh tidak langsung (0.067), sehingga didapatkan kesimpulan bahwa *Return On Assets* berpengaruh langsung terhadap Harga Saham tanpa melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)*

- f. Uji Pengaruh Tak Langsung *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis Path diatas didapatkan nilai koefisien pengaruh langsung *Return On Equity* terhadap Harga Saham sebesar 0.530 dan pengaruh tak langsung *Return On Equity* terhadap Harga Saham sebesar 0.082, berarti pengaruh langsung (0.530) lebih besar daripada pengaruh tidak langsung (0.082), sehingga didapatkan kesimpulan bahwa *Return On Equity* berpengaruh langsung terhadap Harga Saham tanpa melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

- g. *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.388, dimana tingkat signifikan lebih besar dari level alpha sebesar 0,05, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Secara parsial dengan menggunakan statistik uji t menunjukkan ada pengaruh negatif yang tidak signifikan dari ROA terhadap *Corporate Social Responsibility*. Artinya dalam penelitian ini semakin tinggi ROA suatu perusahaan tidak menjadi tolak ukur perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi sosial. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin kecil pengungkapan informasi sosial.

Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Nurkhin (2010) dimana Profitabilitas terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun hasil dalam penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Kurnianingsih (2013) yang membuktikan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Corporate Social Responsibility*” ditolak.

Secara parsial dengan menggunakan statistik uji t menunjukkan ada pengaruh positif yang tidak signifikan dari ROE terhadap *Corporate Social Responsibility*. Artinya dalam penelitian ini semakin tinggi ROE suatu perusahaan tidak menjadi tolak ukur perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi sosial. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap *Corporate Social Responsibility*” ditolak.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Nurkhin (2010) dimana Profitabilitas terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return on Equity* yang menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih ternyata tidak berpengaruh

terhadap keinginan untuk melakukan *Corporate Social Responsibility*.

Secara parsial dengan menggunakan statistik uji t menunjukkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan dari ROA terhadap Harga Saham dikarenakan semakin tinggi ROA maka Harga Saham perusahaan semakin tinggi. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total aset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi harga saham dari perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian yang menyatakan "Terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham" ditolak.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhasanah (2013) yang menemukan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak memperhatikan *Return on Asset* dalam keputusannya berinvestasi karena *Return on Asset* memiliki kelemahan yaitu cenderung untuk berfokus pada jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang. Namun hasil dalam penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Priatinah dan Kusuma (2012) yang hasilnya profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil ini menunjukkan bahwa adanya laba bersih berdasarkan asset dan ekuitas yang dimiliki tidak mendasari adanya pemberian CSR. Bagi perusahaan indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 cenderung mengganggu untuk dana CSR yang ada, tidak terpengaruh besar kecilnya perolehan dari asset yang dimiliki. Perusahaan-perusahaan yang tergabung ini lebih kearah mengambil bagian dalam kegiatan yang bertujuan melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, seperti Wibisono (2007).

Secara parsial dengan menggunakan statistik uji t menunjukkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan dari ROE terhadap Harga Saham dikarenakan semakin tinggi ROE maka Harga Saham perusahaan semakin tinggi. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total ekuitas perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi harga saham dari perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat penelitian yang menyatakan "Terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham" ditolak.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2012) yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. Pada dasarnya ROE yang semakin tinggi dapat memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham yang juga berarti semakin efektif dan efisien perusahaan menggunakan ekuitasnya, dan akhirnya kepercayaan investor atas modal yang diinvestasikannya terhadap perusahaan lebih baik serta dapat memberikan pengaruh positif bagi harga sahamnya di pasar. Namun hasil dalam penelitian ini bertolak belakang dengan hal tersebut dimana semakin tinggi ROE tidak berdampak pada peningkatan harga saham yang disebabkan oleh para

investor yang tidak memperhatikan tingkat *Return on Equity* dalam keputusannya berinvestasi.

Penelitian ini menemukan bahwa *Return on Assets* yang semakin tinggi tidak mampu secara nyata meningkatkan harga saham. *Return on Assets* yang semakin tinggi juga tidak mampu secara nyata meningkatkan *Corporate Social Responsibility*. Dan penelitian ini menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memperkuat pengaruh *Return on Assets* ke harga saham. Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa meningkatnya *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memediasi peningkatan investor dalam melakukan investasi pada Indeks SRI-KEHATI. Investor dalam melakukan investasi sangat memperhatikan peningkatan *Return on Assets* tanpa melihat informasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Artinya profitabilitas adalah sangat penting baik bagi masyarakat yang ingin menjadi nasabahnya, maupun Investor yang ingin membeli saham indeks SRI-KEHATI. Berdasarkan hal tersebut maka *Return on Assets* dapat meningkatkan harga saham tanpa melalui *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini menemukan bahwa *Return on Equity* yang semakin tinggi tidak mampu secara nyata meningkatkan harga saham. *Return on Equity* yang semakin tinggi juga tidak mampu secara nyata meningkatkan *Corporate Social Responsibility*. Dan penelitian ini menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memperkuat pengaruh *Return on Equity* ke harga saham. Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa meningkatnya *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memediasi peningkatan investor dalam melakukan investasi pada Indeks SRI-KEHATI. Investor dalam melakukan investasi sangat memperhatikan peningkatan *Return on Equity* tanpa melihat informasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Artinya profitabilitas adalah sangat penting baik bagi masyarakat yang ingin menjadi nasabahnya, maupun Investor yang ingin membeli saham indeks SRI-KEHATI. Berdasarkan hal tersebut maka *Return on Equity* dapat meningkatkan harga saham tanpa melalui *Corporate Social Responsibility*.

Secara parsial dengan menggunakan statistik uji t menunjukkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan dari CSR terhadap Harga Saham dikarenakan semakin tinggi CSR maka Harga Saham perusahaan semakin tinggi. Apabila tingginya pengungkapan informasi social perusahaan maka dapat mempengaruhi harga saham dari perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketujuh penelitian yang menyatakan "Terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham" ditolak.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo dan Veronica (2013) dimana *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial mengakibatkan peningkatan harga saham perusahaan. Secara teori, pengungkapan CSR seharusnya dapat menjadi pertimbangan investor sebelum berinvestasi, karena didalamnya mengandung informasi sosial yang telah dilakukan perusahaan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk berinvestasi oleh para

investor (Wardoyo dan Veronica, 2013). Akan tetapi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak merespon atas pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan. Terdapat indikasi bahwa para investor tidak perlu melihat pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan, karena terdapat jaminan yang tertera pada UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, bahwa perusahaan pasti melaksanakan CSR dan mengungkapkannya, karena apabila perusahaan tidak melaksanakan CSR, maka perusahaan akan terkena sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga dianggap pengungkapan CSR tidak memberi pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Harga saham tidak dipengaruhi CSR namun kearah yang lainnya seperti factor kinerja keuangan seperti BOPO, CR, LDR dan lain sebagainya ataupun juga dapat dipengaruhi faktor makro seperti inflasi, kurs dollar dan lain sebagainya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh kinerja keuangan (ROA, dan ROE) terhadap harga saham melalui *corporate social responsibility* pada Indeks SRI KEHATI, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan Variabel *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. Variabel *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Variabel *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Variabel *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
5. Variabel *Return on Assets* berpengaruh langsung terhadap Harga Saham tanpa melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR).
6. Variabel *Return on Equity* berpengaruh langsung terhadap Harga Saham tanpa melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR).
7. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil kesimpulan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, oleh karena itu pihak manajemen perusahaan disarankan untuk memperbaiki faktor-faktor yang meliputi ROA, ROE, dan *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan Harga Saham.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Harga Saham yaitu dengan faktor kinerja keuangan seperti BOPO, CR, LDR dan lain sebagainya ataupun juga dapat dipengaruhi faktor makro seperti inflasi, kurs dollar dan lain sebagainya.

Terdapat beberapa keterbatasan yang masih dirasakan dalam penelitian, antara lain adalah:

1. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terbatas pada variabel-variabel akuntansi saja, dengan tidak

melibatkan faktor ekonomi makro seperti, tingkat inflasi dan lain-lain

2. Selain itu ditemukan masih terdapatnya ketidaklengkapan data laporan keuangan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid Djazuli. (2006). Pengaruh EPS, ROI dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufacturing Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Fordema*, 6(1),51-62
- Denies Priatinah, Prabandaru Adhe Kusuma. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)), *Jurnal Nominal*,1(1) Universitas Negeri Yogyakarta
- Lukman, Dendawijaya. (2009). Manajemen Perbankan. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. (2010). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan: Assetials Of Financial Management. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Jogiyanto. (2008). Metodologi Penelitian Sistem Informasi. CV Andi Offset. Yogyakarta
- Gitman, Lawrence J. (2003), *Principles of Manajerial Finance*, International Edition, (10th ed.). Boston : Pearson Education
- Wardoyo dan Theodora Martina Veronica, (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2) 2013,132-149
- Martono, dan Agus Harjito. (2003). Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Yogyakarta : EKONISIA
- Bodie Zvi, Kane Alex, Marcus Alan. (2006). Investments. Salemba Empat, Jakarta
- Kotler, Philip and Nancy Lee. (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good for Your Company and Your Cause*. New Jersey: John Willey dan Sonso Inc
- Oladipupo, A.O and Okafor, C.A. (2008). Relative Contribution of Working Capital Management to Corporate Profitability and Dividend Payout Ratio : Evidence from Nigeria. *International Journal of Business and Finance Management Research*, 1,11-20
- Mazurkiewicz. (2004). “*Corporate Environmental Responsibility: Is A Common CSR Framework Possible?*” Retrieved April 30, 2015, from <http://siteresources.worldbank.org/>
- Hadi, Noer. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Nurkhin, Ahmad. (2010). Corporate Governance dan Profitabilitas, Pengaruhnya terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*,2(1). FE UNNES, Semarang
- Kurnianingsih, H.T. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social

Responsibility, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*,13(1), 93-111.

Wibisono. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Surabaya: Media Graha

Hutami Rescyana Putri, Pengaruh Dividend Per Share,

Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*,1(1) tahun 2012